



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8982-8994

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pemberian Edukasi Tentang Tingkat Stres Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Surya Jaya Adil Laga<sup>1✉</sup>, Abdul Khamid<sup>2</sup>

(1) Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara Jakarta

(2) STIKes Abdi Nusantara Jakarta

Email: [suryajayaadillaga88@gmail.com](mailto:suryajayaadillaga88@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendahuluan: Stres merupakan masalah umum yang terjadi dalam kehidupan umat manusia, menyatakan bahwa stres yang ada saat ini adalah sebuah atribut kehidupan modern. Hal ini dikarenakan stres sudah menjadi bagian hidup yang tidak bisa terelakkan. Baik di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau dimanapun, stres bisa dialami oleh seseorang. Stres juga bisa menimpa siapapun termasuk anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Yang menjadi masalah adalah apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang. Dampaknya adalah stres itu membahayakan kondisi fisik dan mentalnya. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui Pemberian Edukasi Tentang Tingkat Stres Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Metode penelitian: Desain penelitian menggunakan *Quasi experiment* dengan pendekatan pretest-posttest control grup desain. Pada penelitian ini terdapat satu kelompok, yaitu kelompok intervensi. Dengan jumlah sampel sebanyak 21 responden dengan memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Hasil penelitian: hasil analisis univariat 66,7% responden laki-laki 33,3% responden perempuan, 47,6% responden berusia 50-60 tahun 52,4% responden berusia 61-75 tahun dan 61,9% responden berpendidikan SD 4,8% berpendidikan SMP 14,3% berpendidikan SMA 19% berpendidikan sarjana. Hasil analisis bivariat pada uji T-test p-Value  $0,000 < 0,01$  hal ini dapat diartikan bahwa pemberian edukasi tentang tingkat stress dapat mengurangi tingkat stress di kampung kobak rengas. Kesimpulan dan saran: perawat dapat mengaplikasikannya edukasi tingkat stress pada pasien hipertensi dalam penyembuhan. Sehingga dapat tercapainya asuhan keperawatan. Dan peneliti berharap penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: *tingkat stress dan hipertensi*

## Abstract

**Introduction:** Stress is a common problem that occurs in human life, stating that stress that exists today is an attribute of modern life. This is because stress has become an inevitable part of life. Whether in the school, work, family, or anywhere else, stress can be experienced by someone. Stress can also happen to anyone including children, adolescents, adults, or the elderly. The problem is when the amount of stress is so much experienced by a person. The impact is that stress endangers his physical and mental condition

**Research purposes:** To find out the provision of education about stress levels with the incidence of hypertension in Kobak Rengas Village, Karangjaya Village, Pebayuran District, Bekasi Regency. **Method:** The research design used Quasi experiment with a pretest-posttest control approach of the design group. In this study there was one group, namely the intervention group. With a total of 21 respondents meeting the inclusion and inclusion criteria. **Result:** 47.6% of respondents aged 50-60 years, 52.4% of respondents aged 61-75 years, and 61.9% of respondents had elementary school education, 4.8% had junior high school education, 14.3% had high school education, 19% had undergraduate education. The results of bivariate analysis on the P-Value T-test  $0.000 < 0.01$  can be interpreted that providing education about stress levels can reduce stress levels in Kobak Rengas Village. **Conclusions and recommendations:** Nurses can apply stress level education on hypertension casein in healing. So that nursing care can be achieved. And researchers hope this study as a reference for future researchers.

**Keywords :** *stress levels and hypertension*

## PENDAHULUAN

Stres merupakan masalah umum yang terjadi dalam kehidupan umat manusia. Kupriyanov dan Zhdanov (2014) menyatakan bahwa stres yang ada saat ini adalah sebuah atribut kehidupan modern. Hal ini dikarenakan stres sudah menjadi bagian hidup yang tidak bisa terelakkan. Baik di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau dimanapun, stres bisa dialami oleh seseorang. Stres juga bisa menimpa siapapun termasuk anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Dengan kata lain, stres pasti terjadi pada siapapun dan dimanapun. Yang menjadi masalah adalah apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang. Dampaknya adalah stres itu membahayakan kondisi fisik dan mentalnya. Lin dan Huang (2014).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling sering kita jumpai di sekitar kita. Seseorang dikatakan hipertensi dan berisiko mengalami masalah kesehatan apabila setelah dilakukan beberapa kali pengukuran, nilai tekanan darah tetap tinggi nilai tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau distolik  $\geq 90$  mmHg (Prasetyaningrum, 2014).

Hipertensi sampai sekarang masih menjadi penyakit pembunuh nomor satu di Indonesia. Belakangan, penyakit tersebut tak hanya menyerang orang lanjut usia karena faktor degeneratif tapi usia produktif. Usia penderita hipertensi makin merentang ke bawah dengan usia 25 - 45 tahun (Rudianto, 2013). Tekanan darah tinggi atau hipertensi dapat diakibatkan oleh stres yang

diderita individu, sebab reaksi yang muncul terhadap impuls stres adalah tekanan darahnya meningkat. Selain itu, umumnya individu yang mengalami stres sulit tidur, sehingga akan berdampak pada tekanan darah yang cenderung tinggi (Seke, et al, 2016). Pada saat seseorang mengalami stres, hormon adrenalin akan dilepaskan dan kemudian akan meningkatkan tekanan darah melalui kontraksi arteri (vasokonstriksi) dan peningkatan denyut jantung. Apabila stres berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang tersebut akan mengalami hipertensi (South et al., 2014).

Prevalensi hipertensi berdasarkan WHO (2017) prevalensi hipertensi pada usia 18-39 (7,5%), 40- 59 (33,2%) dan usia lebih dari 60 tahun (63,1%) . *Data World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya ( Kemenkes, 2019 )

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Diperkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis.

bedasarkan laporan data kesakitan dinkes kabupaten Bekasi 2021 menunjukan bahwa kasus hipertensi sebanyak 35.151 jiwa atau 5.23.

Oleh karena itu, melihat dari penjabaran diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pemberian Edukasi Tentang Tingkat Stres Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi"

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan Quasi experiment dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group Design. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kemudian diberikan pre-test dan post test untuk mengetahui tingkat stress berhubungan dengan kejadian hipertensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### 1. Gambaran Karakteristik Responden Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Karakteristik responden berdasarkan data kategori penelitian yang telah dilakukan analisa data menggunakan distribusi variabel, yaitu jenis kelamin, usia pendidikan dan pekerjaan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	14	66.7%
Perempuan	7	33.3%
Total	21	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1 Distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan data responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 (66.7%) dan perempuan 7 (33.3%). Jadi jumlah respond laki yang diberikan edukasi tentang tingkat stress tentang penyakit hipertensi lebih banyak 66,7 %.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
50-60 tahun	10	47.6%
61-75 tahun	11	52.4%
Total	21	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dari 21 responden, didapatkan data responden yang berusia 50-60 tahun sebanyak 10 (47.6%) dan usia 61-75 tahun sebanyak 11 (52.4%). Jadi jumlah responden yang menerima edukasi tentang tingkat stress dengan kejadian penyakit hipertensi di Kobak Rengas lebih banyak uisa responden 61-75 tahun dengan presentase (52,4%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	13	61.9%
SMP	1	4.8%
SMA	3	14.3%
S1	4	19%
Total	21	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan didapatkan data responden yang memiliki riwayat pendidikan SD sebanyak 13 (61.9%), SMP 1 (4.8%), SMA 3 (14.3%) dan S1 4 (19%). Jadi jumlah responded yang menerima edukasi tentang tingkat stress berdasarkan pendidikan di didominasi dengan tingkat pendidikan sekolah dasar dengan presentase (61,9%)

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Tingkat Stress	Frekuensi	Persentase (%)
Normal/Tidak stress	4	19%
Ringan	11	52,4%
Sedang	6	28,6%
Total	21	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stress didapatkan data responden dengan kondisi normal/tidak stress sebanyak 4 (19%), stress ringan 11 (52,4%) dan stress sedang 6 (28,6%). Jadi jumlah responden yang mengalami stress ringan dan sedang di berikan edukasi tentang tingkat stress dengan kejadian penyakit hipertensi di Kobak Rengas berjumlah 17 responden dengan presentase (80,1%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pre-Test Hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Pre-Test Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	1	4.8%
Sedang	8	38.1%
Berat	12	57.1%
Total	21	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan pre-test hipertensi didapatkan data responden dengan hipertensi ringan sebanyak 1 (4.8%), sedang 8 (38.1%) dan berat 12 (57.1%). Jadi jumlah responden yang di lakukan pretest adalah 21 orang yang terbanyak adalah stress berat dengan 12 orang atau presentase 57,1%.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Post-Test Hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Post-Test Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak hipertensi	13	61.9%
Ringan	8	38.1%
Total	21	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan post-test hipertensi didapatkan data responden tidak hipertensi sebanyak 13 (61.9%) dan ringan 8 (38.1%). Jadi setelah dilakukan posttest terjadi penurunan tingkat hipertensi menjadi normal 12 responden atau 61,9 %.

#### Analisa Bivariat

Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi tentang tingkat stress dengan kejadian penyakit hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi, maka data diolah menggunakan aplikasi SPSS dan uji yang digunakan adalah uji *Paired Samples T-Test*.

Tabel 7

Hubungan Hipertensi Dengan Usia, Jenis Kelamin Dan Pendidikan di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Variabel	Mean	Std.Deviation	Std. Error	<i>P-Value</i> $\alpha = 1\%$ (0.01)	N
Kejadian Hipertensi					
Hipertensi - Usia	1.000	.775	.169	.000	21
Hipertensi – Jenis					
Kelamin	1.190	.814	.178	.000	21
Hipertensi –					
Pendidikan	.619	1.359	.297	.050	21

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 7 hubungan hipertensi dengan usia, jenis kelamin dan pendidikan, dari 21 responden berdasarkan usia didapatkan hasil *P-Value* 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian hipertensi dengan usia, jenis kelamin, didapatkan *P-Value* 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan jenis kelamin dan Pendidikan didapatkan *P-Value* 0,050 = 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan Pendidikan seseorang.

Tabel 8

Hubungan Pre-Test Dan Post-Test Edukasi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya  
Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Variabel	Mean	Std.Deviation	Std. Error	<i>P-Value</i> $\alpha = 1\%$ (0.01)	N
Kejadian Hipertensi					
Pre Test Edukasi-					
Post Test Edukasi	-.467	.680	.148	.004	21

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 8 tentang hubungan *pre-test* dan *post-test* edukasi, didapatkan *P-Value*  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi.

Tabel 9

Pemberian Edukasi Tentang Tingkat Stress Dengan Kejadian  
Penyakit Hipertensi di Kampung Kobak Rengas  
Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Variabel	Mean	Std.Deviation	Std. Error	<i>P-Value</i> $\alpha = 1\%$ (0.01)	N
Kejadian Hipertensi					
Pre Test					
Hipertensi-Post					
Test Hipertensi	1.143	.478	.014	0.000	21

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat dari 21 responden didapatkan hasil rata-rata (mean 1.143) sebelum dan sesudah melakukan pemberian edukasi tentang tingkat stress dengan kejadian hipertensi, dengan nilai *p-value*  $0.000 < 0.01$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi dengan kejadian penyakit hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

## PEMBAHASAN

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Distribusi frekuensi gambaran karakteristik responden di kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

Berdasarkan table 1 dari hasil distribusi frekuensi usia jenis kelamin dan tingkat Pendidikan di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Berdasarkan usia dari 21 responden, didapatkan data responden yang berusia 50-60 tahun sebanyak 10 (47.6%) dan usia 61-75 tahun sebanyak 11 (52.4%). Usia mempengaruhi perubahan-perubahan pada kulit. proses menua mengakibatkan perubahan struktur kulit menjadi lebih tipis dan mudah rusak. (wasliyah,2018).

Berdasarkan table 2 jenis kelamin menunjukkan bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan data responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 (66.7%) dan perempuan 7 (33.3%).

Berdasarkan table 3 tingkat pendidikan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan didapatkan data responden yang memiliki riwayat pendidikan SD sebanyak 13 (61.9%), SMP 1 (4.8%), SMA 3 (14.3%) dan S1 4 (19%). Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat menambah pengetahuan seseorang, sehingga tingkat pendidikan mendukung pengetahuan baik yang dimiliki responden pada penelitian ini. Sumigar (2015) mengatakan bahwa pendidikan yang lebih tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih luas untuk memungkinkan pasien dapat lebih mengontrol dirinya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, pengalaman, dan mempunyai pemikiran yang tepat bagaimana mengatasi masalah serta mudah mengerti apa yang diajarkan oleh petugas kesehatan. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan, perilaku yang didasarkan pengetahuan akan lebih langgeng dari pada tidak didasarkan oleh pengetahuan (Pramayudi, 2020).

Berdasarkan tabel 4 dari hasil distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan tingkat stress di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2023 terhadap 21 responden di dapatkan hasil tingkat stress di kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dengan jumlah 4 responden (19%) mengalami tidak stress, 11 responden (52,4%) mengalami stress ringan dan 6 responden (28,6%) mengalami stress sedang. menyatakan bahwa stress yang ada saat ini adalah sebuah atribut kehidupan modern. Hal ini dikarenakan stress sudah menjadi bagian hidup yang tidak bisa terelakkan. Baik di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau dimanapun, stress bisa dialami oleh seseorang. Stress juga bisa menimpa siapapun termasuk

anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Dengan kata lain, stres pasti terjadi pada siapapun dan dimanapun. Yang menjadi masalah adalah apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang. Dampaknya adalah stres itu membahayakan kondisi fisik dan mentalnya. Lin dan Huang (2014).

Berdasarkan tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pre test hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Kaaranggaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Berdasarkan dari hasil distribusi frekuensi karakteristik terdapat 21 responden yang dilakukan pengukuran tekanan dan menyatakan bahwa stres yang ada saat ini adalah sebuah atribut kehidupan modern. Hal ini dikarenakan stres sudah menjadi bagian hidup yang tidak bisa terelakkan. Baik di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau dimanapun, stres bisa dialami oleh seseorang. Stres juga bisa menimpa siapapun termasuk anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Dengan kata lain, stres pasti terjadi pada siapapun dan dimanapun. Yang menjadi masalah adalah apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang. Dampaknya adalah stres itu membahayakan kondisi fisik dan mentalnya. Lin dan Huang (2014). Sebelum pre test didapatkan hasil 1 responden (4,8%) mengalami hipertensi ringan, 8 responden (38,1%) mengalami hipertensi sedang dan 12 responden (57,1%) mengalami hipertensi berat.

Berdasarkan tabel 6 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan post test hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Berdasarkan dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden terdapat 21 responden yang dilakukan pengukuran tekanan darah setelah dilakukan post test didapatkan hasil, 13 mengalami stress ringan (61,9%) dan 8 responden (38,1%) mengalami stress sedang. Menurut data tersebut responden mengalami penurunan derajat hipertensi setelah dilakukan edukasi tentang stress. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang. (Hamzah, Hikma Saleh, and B 2022) Hipertensi adalah penyakit nomor 3 dari 10 penyakit yang mempunyai persentase besar dan sering dijumpai pada usia lanjut. (Wahyuningsih and Astuti 2016) Peningkatan tekanan darah pada jangka panjang dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung dan otak apabila tidak dilakukan pengobatan secara dini. (Hamzah, Hikma Saleh, and B 2022)

Berdasarkan tabel 7 Gambaran hubungan hipertensi dengan Usia, Jenis kelamin, dan pendidikan di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Berdasarkan Analisa pada penelitian ini, peneliti melanjutkan uji paired samples T-Test didapatkan hasil hubungan hipertensi dengan usia, jenis kelamin dan pendidikan, dari

21 responden berdasarkan usia didapatkan hasil P-Value  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian hipertensi dengan usia, jenis kelamin, didapatkan P-Value  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan jenis kelamin dan Pendidikan didapatkan P-Value  $0,050 = 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan Pendidikan seseorang.

Berdasarkan Tabel 8 Hubungan Pre-Test Dan Post-Test Edukasi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Berdasarkan analisis pada penelitian ini peneliti melakukan uji statistic bivariat dengan menggunakan pre test dan post test . salah satu solusi dalam mencegah terjadinya hipertensi yang semakin parah dengan menggunakan edukasi tingkat stress, dalam penelitian ini semua responden tercegah dari hipertensi yang semakin parah.sebagimana hasil penelitian tentang hubungan pre-test dan post-test edukasi, didapatkan P-Value  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi

Berdasarkan tabel 9 Pemberian Edukasi Tentang Tingkat Stress Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan. Berdasarkan hasil penelitian ini setelah di lakukan edukasi stress dan di lakukan pre test dan post test terdapat hasil penelitian dapat dilihat dari 21 responden didapatkan hasil rata-rata (mean 1.143) sebelum dan sesudah melakukan pemberian edukasi tentang tingkat stress dengan kejadian hipertensi, dengan nilai p-value  $0.000 < 0.01$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi dengan kejadian penyakit hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karang Jaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian dari total responden berjenis kelamin laki-laki dan Sebagian berjenis kelamin perempuan dan Sebagian besar responden berusia 50-60 tahun. Dimana Sebagian responden memiliki Riwayat pendidikan SD Sebagian besar SMP,SMA dan Sarjana.
2. Kejadian hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi pada kelompok intervensi Sebagian besar memiliki Hipertensi.

3. Ada pengaruh pemberian edukasi tentang tingkat stress dengan kejadian penyakit hipertensi di Kampung Kobak Rengas Desa Karangjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, I. (2018). Signifikansi tingkat stres dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. In *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 152-156).
- Cahyati, Y., Somantri, I., Cahyati, A., Rosdiana, I., Sugiarti, I., Iman, A. T., & Puruhita, T. K. (2021). *Penatalaksanaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Delavera, A., Siregar, K. N., Jazid, R., & Eryando, T. (2021). Hubungan Kondisi Psikologis Stress dengan Hipertensi pada Penduduk Usia  $\geq 15$  tahun di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(3), 148-159.
- Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Obat Hipertensi pengukuran Dan Cara Meningkatkan Kepatuhan*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Irawan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Islami, K. I., Fanani, M., Herawati, E., & KJ, S. (2015). *Hubungan antara stres dengan hipertensi pada pasien rawat jalan di puskesmas rapak mahang kabupaten kutai kartanegara provinsi kalimantan timur* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ladyani, F., Febriyani, A., Prasetia, T., & Berliana, I. (2021). Hubungan antara Olahraga dan Stres dengan Tingkat Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 82-87.
- Lisdahayati, L., Saprianto, S., Zanzibar, Z., Rustiati, N., & Saputra, M. Y. (2023). Article Edukasi Manajemen Stres Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Hipertensi. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 14(2), 116-124.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi 2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Racmawati, R. D., Soedirham, O., & Fatah, M. Z. (2022). *Psikologi Kesehatan dalam kesehatan masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prasetya, f. (2021). *Buku ajar Psikologi kesehatan*. Jakarta: Guepedia.
- Ramdani, H. T., Rilla, E. V., & Yuningsih, W. (2017). Hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan'Aisyiyah*, 4(1), 37-45.

Rias, Y. A., Rinancy, H., Ratnasari, F., Agusthia, M., Ariantini, N. S., Alfianto, A. G., . . . Hadi, I. (2021). *Psikososial Dan Budaya Dalam Keperawatan*. kota Bandung : Media Sains Indonesia .

Sari, T. W., Sari, D. K., Kurniawan, M. B., Syah, M. I. H., Yerli, N., & Qulbi, S. (2018). *Hubungan tingkat stres dengan hipertensi pada pasien rawat jalan di puskesmas sidomulyo rawat inap kota pekanbaru. Collaborative Medical Journal (CMJ)*, 1(3), 55-65.

Sudawam, S., & Livana, P. H. (2017). Gambaran tingkat stres lansia dengan hipertensi. *Jurnal (prasetya, 2021) Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 1(1), 32-36.

<https://penerbitdeepublish.com/skala-pengukuran-dalam-penelitian/>

<http://repository2.unw.ac.id/238/5/BAB%20III.pdf>